

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini masyarakat Indonesia terutama Jakarta memiliki aktifitas yang sangat padat. Kebanyakan mereka menghabiskan waktunya diluar rumah, sehingga pekerjaan rumah tidak dapat dikerjakan dengan semestinya. Salah satu pekerjaan rumah yang mulai terabaikan adalah mencuci baju. Maka *Wassen Laundry* melihat peluang tersebut dan membuka laundry kiloan untuk mereka yang tidak memiliki waktu untuk mencuci bajunya sendiri.

Wassen Laundry merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam penjualan jasa cuci baju. Jasa yang diberikan adalah pencucian baju kotor yang akan dicuci bersih dan disetrika. Akibat dari banyaknya permintaan dan kebutuhan konsumen yang semakin meningkat, maka perusahaan membuka 2 cabang toko. Toko yang ada hanyalah tempat penerimaan baju kotor dan pengambilan baju yang telah dicuci. Toko-toko tersebut berada di Pondok Gede, Pluit dan Kepala Gading sedangkan proses pencucian, setrika, dan *packing* dilakukan di tempat lain.

Masalah yang dihadapi perusahaan saat ini adalah kurang optimalnya metode kerja, tata letak antar stasiun, lingkungan fisik tidak memadai pada *Wassen Laundry*, serta meja setrika yang tidak dirancang dengan baik sehingga menyebabkan waktu penyelesaian yang kurang optimal. Tata letak stasiun setempat yang kurang tertata dengan baik dan tidak adanya tempat penyimpanan produk antara stasiun setrika dan *packing*, menyebabkan adanya produk yang hilang dan tertukar. Kurangnya fasilitas fisik pada stasiun *packing* menyebabkan hasil dari *packing* kurang rapi, karena saat ini *packing* dilakukan di lantai tanpa ada fasilitas yang memadai. Saat ini jemuran dalam kondisi yang seadanya tanpa ada

perancangan, hal tersebut menyebabkan jemuran yang digunakan yang tidak efisien dan efektif. Dan belum terdapatnya standar kesehatan keselamatan kerja pada setiap stasiun, sehingga karyawan bekerja dalam kondisi yang kurang aman. Akibat dari masalah yang dihadapi perusahaan saat ini, cucian pelanggan menjadi terlambat selesai (2-3hari) sehingga perusahaan harus memberikan kompensasi gratis 1kg untuk keterlambatan perhari kepada pelanggan tersebut, perusahaan harus mengganti rugi untuk barang yang hilang, dan akhirnya perusahaan dapat kehilangan kepercayaan dari konsumen yang mengakibatkan hilangnya konsumen yang berlangganan pada *Wassen Laundry*.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam tugas akhir yang berjudul ‘Perancangan Dan Perbaikan Stasiun Kerja di *Wassen Laundry* di Tinjau Dari Segi Ergonomi’.

1.2. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian maka diketahui masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah

- Metode kerja yang digunakan kurang efisien sehingga mengakibatkan perlu waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- Tata letak antara tiap stasiun kurang baik. Jarak antara stasiun cuci dengan stasiun jemur terlalu jauh. Jarak antara stasiun jemur dengan setrika cukup jauh, sehingga waktu yang dibutuhkan antara stasiun jemur dan setrika cukup lama. Selain itu juga tata letak stasiun setempat pada stasiun setrika yang belum terstruktur dengan baik, menyebabkan kurang optimalnya waktu penyelesaian dan banyaknya gerakan – gerakan yang tidak perlu.
- Fasilitas fisik yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari jemuran yang digunakan tanpa adanya perancangan, sehingga jemuran yang digunakan kurang efisien dan kurang efektif. Meja setrikaan yang digunakan saat ini adalah meja biasa tanpa adanya fasilitas pendukung

husus setrika, sehingga proses setrika dilakukan dengan kurang optimal. Meja khusus *packing*, sehingga operator mengalami kesulitan dalam melakukan *packing* produk. Tidak adanya ketersediaannya lemari/tempat penyimpanan dari stasiun setrika ke stasiun *packing* sehingga menyebabkan banyak produk yang tertukar dan hilang.

- Kondisi fisik kerja yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari suhu udara yang cukup tinggi dan kebisingan yang tinggi sehingga operator cepat merasa lelah. Kondisi dinding yang tidak terawat sehingga terlihat kumuh.
- Belum adanya kesehatan keselamatan kerja pada setiap stasiun kerja pada stasiun setrika. Sehingga menyebabkan operator bekerja dengan rasa kurang nyaman dan terdapat kelalaian dalam melakukan pekerjaannya.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terarah, maka diperlukan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan hanya dari proses baju di jemur hingga baju tersebut keluar menjadi baju bersih.
 - Stasiun jemur
 - Stasiun setrika
 - Stasiun *packing*
2. Menggunakan penyesuaian *Westinghouse*
3. Metode yang digunakan dalam pengukuran waktu kerja adalah pengukuran secara langsung dengan jam henti dan pengukuran secara tidak langsung dengan MTM-1.
4. Lingkungan fisik yang diteliti adalah suhu udara, kelembaban udara, kebisingan, sirkulasi udara, bau – bauan, pencahayaan dan warna dari dinding.

5. Data antropometri yang digunakan sebagai patokan ukuran dalam melakukan perancangan fasilitas fisik diperoleh dari buku konsep “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmiyanto
6. Fasilitas fisik yang diteliti meliputi jemuran, meja setrika, meja *packing*, kursi, dan lemari.
7. Penghematan yang dihitung hanya penghematan waktu dari stasiun setrika sampai stasiun *packing* saja, sedangkan penghematan biaya tidak diperhitungkan.
8. Tidak merubah dan menambah luas bangunan.
9. Perhitungan kelonggaran dihitung hanya pada *shift* pertama
10. Kursi pada stasiun setrika tidak dirancang, karena menggunakan kursi yang sudah ada.

1.3.2. Asumsi

1. Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%
2. Tingkat ketelitian sebesar 5%
3. Data antropometri dari *website www. antropometriindonesia.com* dianggap mewakili data antropometri pekerja.
4. Kapasitas stasiun cuci telah memadai
5. Tiap konsumen mencuci sebanyak 3kg dan 1 hari terdapat 210 Kg cucian.
6. Jenis cucian tiap 3 Kg diasumsikan ke dalam 5 skenario, yaitu :

Tabel 1.1
Komposisi Skenario

Skenario	No	Komposisi	Skenario	No	Komposisi
Skenario 1	1	Bedcover	Skenario 4	1	Kaos
	2	Sprei Kasur		2	Kemeja
	3	Sprei Guling		3	Celana Panjang
	4	Sprei Bantal		4	Celana Pendek
	5	<i>Packing Kecil</i>		5	Baju Anak
	6	<i>Packing Bedcover</i>		6	Celana Dalam
Skenario 2	1	Kaos	Skenario 5	7	<i>Packing Kecil</i>
	2	Kemeja		1	Kaos
	3	Rok		2	Kemeja
	4	Celana Panjang		3	Celana Pendek
	5	Celana Dalam		4	Rok
	6	Celana Pendek		5	Baju Anak
	7	<i>Packing Kecil</i>		6	Celana Dalam
Skenario 3	1	Kaos	7	Sprei Kasur	
	2	Kemeja	8	Sprei Guling	
	3	Celana Panjang	9	Sprei Bantal	
	4	Celana Pendek	10	<i>Packing Kecil</i>	
	5	Sprei Kasur			
	6	Sprei Guling			
	7	Sprei Bantal			
	8	<i>Packing Kecil</i>			

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana metode kerja dari tiap stasiun pada *Wassen Laundry* saat ini ?
2. Bagaimana fasilitas fisik dari tiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry* saat ini?
3. Bagaimana tata letak tempat kerja setempat pada *Wassen Laundry* saat ini ?
4. Bagaimana tata letak tempat kerja keseluruhan pada *Wassen Laundry* saat ini?
5. Bagaimana kondisi lingkungan fisik *Wassen Laundry* saat ini ?
6. Bagaimana kesehatan keselamatan kerja dari setiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry* saat ini?

7. Bagaimana usulan metode kerja dari tiap stasiun pada *Wassen Laundry* saat ini?
8. Bagaimana usulan fasilitas fisik dari tiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry* ?
9. Bagaimana usulan tata letak tempat kerja setempat pada *Wassen Laundry* ?
10. Bagaimana usulan tata letak tempat kerja keseluruhan pada *Wassen Laundry* ?
11. Bagaimana usulan lingkungan fisik *Wassen Laundry* ?
12. Bagaimana usulan kesehatan keselamatan kerja dari stasiun setrika pada *Wassen Laundry* saat ini?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis metode metode kerja dari tiap stasiun pada *Wassen Laundry*.
2. Menganalisis fasilitas fisik dari tiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry*.
3. Menganalisis tata letak tempat kerja setempat pada *Wassen Laundry*.
4. Menganalisis tata letak tempat kerja keseluruhan pada *Wassen Laundry*.
5. Menganalisis kondisi lingkungan fisik *Wassen Laundry*.
6. Menganalisis kesehatan keselamatan kerja dari setiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry*.
7. Memberikan usulan metode - metode kerja dari tiap stasiun pada *Wassen Laundry* yang sesuai dengan ilmu ergonomi.
8. Memberikan usulan fasilitas fisik yang ergonomis dari tiap stasiun kerja pada *Wassen Laundry*.
9. Memberikan usulan tata letak tempat kerja setempat yang baik pada *Wassen Laundry* .
10. Memberikan usulan tata letak tempat kerja keseluruhan yang baik pada *Wassen Laundry*.

11. Memberikan usulan kondisi lingkungan fisik yang ergonomis *Wassen Laundry*.
12. Memberikan usulan mengenai kesehatan keselamatan kerja dari stasiun setrika pada *Wassen Laundry*.

1.6. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memaksimalkan kualitas kerja para operator dan meminimasi waktu pelayanan jasa pada *wassen laundry*.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang dihadapi, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan sebagai dasar pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang sistematis dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terstruktur dan terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data umum perusahaan dan data-data yang diperlukan untuk melakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dari data-data yang telah diperoleh pada bab sebelumnya untuk memecahkan masalah yang terjadi dan menganalisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberi saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan.